

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN EKSPRESI BEBAS
DISERTAI ASESMEN KINERJA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
DAN KUALITAS KARYA SENI LUKIS
KELAS XII IPA SMA NEGERI 1 SEMARAPURA**

I Wyn Ariana, N Dantes, Md Candiasa

Program Studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, Program Pascasarjana,
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja Indonesia

e-mail: {wayan.ariana@pasca.undiksha.ac.id, nyoman.dantes@pasca.undiksha.ac.id,
made.candiasa@ac.id}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran ekspresi bebas disertai asesmen kinerja terhadap motivasi belajar dan kualitas karya seni lukis kelas XII IPA SMA Negeri 1 Semarang. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Semarang menggunakan rancangan *post-test only control group design* yang datanya dianalisis menggunakan anava satu jalur dan MANOVA satu jalur. Sampel penelitian ini berjumlah 60 siswa yang diambil dengan teknik *random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat perbedaan kualitas karya seni lukis siswa yang mengikuti model pembelajaran ekspresi bebas disertai asesmen kinerja dengan model pembelajaran konvensional, (2) terdapat perbedaan motivasi belajar siswa yang mengikuti model pembelajaran ekspresi bebas disertai asesmen kinerja dengan model pembelajaran konvensional, dan (3) terdapat perbedaan motivasi belajar dan kualitas karya seni lukis pada siswa yang mengikuti model pembelajaran ekspresi bebas disertai asesmen kinerja dan yang mengikuti pembelajaran konvensional.

Kata kunci: ekspresi bebas disertai asesmen kinerja, kualitas karya seni lukis motivasi belajar

Abstract

This research is to investigate the effect of free expression with performance assessment learning model viewed from motivation and the painting quality at twelfth grade of sciences on SMA N 1 Semarang. The research was done in SMA N 1 Semarang with planning post test only control group design, where the data were analyzed using one way MANOVA. The sample of this study consisted of 60 students, that were selected by using random sampling. The result of research shows that, (1) There is a different of the painting quality student who followed free expression with performance assessment and conventional learning model, (2) There is a different of motivation student who followed free expression with performance assessment and conventional learning model, and (3) There is a different of motivation and the painting quality student who followed free expression with performance assessment and conventional learning model.

Keywords : free expression with performance assessment, painting quality, motivation

PENDAHULUAN

Pendidikan seni yang lebih memperhatikan siswa individual, memberikan keleluasaan kepada mereka untuk menentukan sendiri media yang dipergunakan, tema yang diangkat, gaya yang dihasilkan dan teknik yang diterapkan, metode kerja yang disiplin, karena dipandang lebih sesuai dengan minat siswa pada saat itu.

Pengelolaan pembelajaran terpengaruh terhadap hasil belajar siswa dapat digolongkan menjadi dua yaitu; (1) factor individual dan (2) factor sosial. Yang termasuk factor individual antara lain adalah factor kematangan, kecerdasan, latihan, motivasi dan factor pribadi lainnya seperti factor konsep diri. Dan yang termasuk sosial antara lain adalah guru dan cara pengajarannya termasuk pembelajaran yang digunakan, alat yang digunakan dalam pembelajaran, lingkungan dan motivasi sosial.

Penjelasan tersebut diatas dapat diketahui betapa pentingnya pelajaran seni budaya, apalagi dengan kepentingan hidup manusia setiap hari. Dalam kehidupan manusia tidaklah sempurna tanpa dilengkapi dengan kesenian, itulah sebabnya mempelajari kesenian disekolah merupakan aktifitas yang cukup positif dan konstruktif. Didalam mempelajari seni budaya (seni lukis) disekolah, setiap siswa akan berusaha keras akan mencapai hasil belajar yang setinggi mungkin. Karena pendidikan seni lukis mencerminkan sejauhmana seorang siswa dapat mendalami dan menguasai senilukis itu sendiri baik dari sisi teori maupun praktek. Memang begitulah seharusnya, dalam setiap terjadinya proses pembelajaran di sekolah pada umumnya, maka setiap siswa akan berusaha mencapai nilai yang tinggi dan nilai inilah yang disebut dengan hasil belajar.

Hasil belajar merupakan suatu fenomenal akademik yang penting untuk mendapatkan perhatian yang memadai dari pengelola praktisi lembaga pendidikan karena hal ini berkaitan dengan pencapaian tujuan lembaga pendidikan yang bersangkutan. Didalam konteks penelitian ini hasil belajar seni budaya

(seni lukis) diukur dari hasil belajar yang dicobakan dari metode pembelajaran yang diberikan yaitu melalui: (1) Metode ekspresi bebas, (2) Metode konvensional.

Hasil belajar siswa yang belum optimal dalam mata pelajaran seni budaya (seni lukis) maka diperlukan adanya perbaikan dan strategi pembelajaran, meningkat, maka dalam pelaksanaan proses pembelajaran selanjutnya dipandang perlu tindakan pengulangan dengan menerapkan serta memadukan beberapa metode pembelajaran dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran seni lukis di SMA Negeri 1 Semarang. Dengan demikian penelitian ini dipilih metode pembelajaran ekspresi bebas sebagai study eksperimen dalam upaya untuk meningkatkan hasil belajar seni lukis siswa kelas x SMA Negeri 1 Semarang.

Di dalam mengukur kemampuan siswa selama mengikuti pelajaran dari proses awal sampai akhir yang meliputi teori sampai tahapan praktek dengan jalan memberikan tugas praktek. Peneliti akan menggunakan asesmen kinerja penilaian ini dapat digunakan sebagai alternatif untuk mengukur hasil belajar dan tidak terpisah dari proses pembelajaran. Oleh karena itu penggunaan asesmen kinerja menjadi penting dalam proses belajar. Karena dapat memberikan informasi lebih banyak tentang kemampuan peserta didik baik didalam proses maupun produk. Atas dasar inilah maka penggunaan asesmen kinerja merupakan kebutuhan yang mendasar untuk dikembangkan dalam proses pembelajaran dan penilaian yang memenuhi Standar Pendidikan Nasional. Hal itu dijelaskan oleh Mansyur (2009) berpendapat bahwa penggunaan penilaian yang berdasarkan pendekatan konvensional seperti penggunaan tes berstandar layaknya tes tertulis (essay) dan pilihan ganda belum memberikan gambaran yang lengkap komprehensif tentang kemampuan individu yang dinilai. Oleh karena itu, penilaian kinerja menjadi alternatif untuk mengungkapkan secara utuh kemampuan individu tersebut dan sangat cocok diterapkan dalam penilaian di kelas.

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas dapat diidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar sangat kompleks dan luas, dengan demikian dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang berkaitan dengan factor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar. jika motivasi belajar mempengaruhi hasil belajar, maka seberapa besar pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran seni rupa (seni lukis)?. Apakah ada hubungan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar seni lukis?. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar seni lukis antara siswa yang memiliki motivasi belajar rendah dengan menerapkan metode pembelajaran yang berbeda? Metode pembelajaran yang bagaimanakah dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran seni lukis?. Apakah ada hubungan antara kemampuan guru mengelola kelas dan hasil belajar siswa? Apakah metode pembelajaran ekspresi bebas lebih mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran seni lukis dari pada metode pembelajaran konvensional? Apakah terdapat pengaruh penerapan asesmen kinerja terhadap hasil belajar siswa?. Apakah terdapat pengaruh interaksi antara metode pembelajaran yang diterapkan pada mata pelajaran seni lukis dan motivasi belajar.

Mengingat banyak factor yang mempengaruhi hasil belajar serta adanya kendala lain berupa keterbatasan waktu, biaya dan kemampuan peneliti, maka ruang lingkup masalah dalam penelitian ini dibatasi pada factor metode pembelajaran dan motivasi belajar yang diterapkan dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran seni lukis. Metode pembelajaran yang diterapkan berupa metode pembelajaran ekspresi bebas dan disertai asesmen kinerja sebagai variable bebas dan motivasi belajar sebagai variabel moderator. Hasil belajar yang akan diteliti menyangkut penguasaan materi pada mata pelajaran seni lukis.

Berdasarkan uraian pada pembatasan masalah diatas, masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Apakah terdapat perbedaan motivasi belajar siswa yang mengikuti metode belajar ekspresi bebas disertai asesmen kinerja dengan metode konvensional?
- 2) Apakah terdapat perbedaan kualitas karya seni lukis siswa yang mengikuti metode pembelajaran ekspresi bebas disertai asesmen kinerja dengan metode belajar konvensional?
- 3) Apakah terdapat perbedaan motivasi belajar dan kualitas karya seni lukis pada siswa yang mengikuti model pembelajaran ekspresi bebas disertai asesmen kinerja dan yang mengikuti pembelajaran konvensional?

Penelitian bertujuan untuk mendapatkan data empiris tentang perbedaan hasil belajar seni lukis dan motivasi belajar, yang disebabkan oleh metode pembelajaran siswa. Secara operasional tujuan penelitian ini adalah

- 1) Untuk mengetahui perbedaan motivasi belajar antara siswa yang mengikuti metode ekspresi bebas dengan siswa yang mengikuti metode konvensional.
- 2) Untuk mengetahui perbedaan kualitas karya seni lukis antara siswa yang mengikuti metode ekspresi bebas dengan siswa yang mengikuti metode konvensional.
- 3) Untuk mengetahui secara simultan motivasi belajar dan kualitas karya seni lukis antara siswa yang mengikuti metode ekspresi bebas dengan siswa yang mengikuti metode konvensional di kelas X SMA Negeri 1 Semarang.

METODE

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian eksperimen, yang dirancang dengan *post-test only control group design*. Alasan penggunaan desain ini adalah didasari atas asumsi bahwa kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol yang diambil secara random (*intac group*) yang memang telah dibuktikan ekuivalen.

Adapun analisis data dalam penelitian ini menggunakan anava satu jalur (*one ways anava*) dan MANOVA sedangkan validitas isi instrument menggunakan rumus Gregory, dan

validitas butirnya menggunakan analisis *korelasi point biserial* serta reabilitasnya menggunakan analisis *KR-20*. Selanjutnya untuk uji normalitas sebaran data dalam penelitian ini menggunakan rumus *chi-kuadrat* sedangkan uji homogenitas variannya menggunakan *uji barlet*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan terhadap data yang diperoleh dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa hasil uji hipotesis pertama diperoleh bahwa terdapat perbedaan kualitas karya seni lukis siswa yang mengikuti model pembelajaran ekspresi bebas disertai asesmen kinerja dengan model pembelajaran konvensional. Hal ini ditandai dengan rata-rata skor kualitas karya seni lukis kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran ekspresi bebas dengan asesmen kinerja (Kelompok A_1Y_1) adalah sebesar 86,2 sedangkan rata-rata skor kualitas karya seni lukis kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional (Kelompok A_2Y_1) adalah sebesar 74,13. Seterusnya hasil penghitungan ANAVA satu jalur menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $F_{hitung} = 67,02$ sedangkan F_t dengan $db_A = 1$ dan $db_{dal} = 58$ untuk taraf signifikansi 5% = 4,00 dan perhitungan *uji tukey* diperoleh $Q_{hitung} > Q_{tabel}$ yaitu $11,58 > 2,83$ dengan taraf signifikan 5%. Ini menandakan hasil analisis baik dengan perhitungan Anava satu jalur dan *Uji Tukey* menunjukkan bahwa kualitas karya seni lukis siswa yang mengikuti model pembelajaran ekspresi bebas disertai asesmen kinerja lebih baik dengan siswa yang mengikuti model pembelajaran konvensional.

Hasil uji hipotesis kedua diperoleh bahwa terdapat perbedaan motivasi belajar siswa yang mengikuti model pembelajaran ekspresi bebas disertai asesmen kinerja dengan model pembelajaran konvensional. Hal ini ditandai dengan rata-rata skor motivasi belajar kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran ekspresi bebas dengan asesmen kinerja (Kelompok A_1Y_2) adalah sebesar 259,4. Dan rata-rata skor motivasi

belajar kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional (Kelompok A_2Y_2) adalah sebesar 223,5. Seterusnya hasil penghitungan ANAVA satu jalur diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $F_{hitung} = 65,84$ sedangkan F_t dengan $db_A = 1$ dan $db_{dal} = 58$ untuk taraf signifikansi 5% = 4,00. Dan perhitungan *uji tukey* diperoleh $Q_{hitung} > Q_{tabel}$ yaitu $11,48 > 2,83$ dengan taraf signifikan 5%. Ini menandakan hasil analisis diatas baik dengan perhitungan Anava satu jalur dan *Uji Tukey* menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa yang mengikuti model pembelajaran ekspresi bebas disertai asesmen kinerja lebih baik dengan siswa yang mengikuti model pembelajaran konvensional

Hasil uji hipotesis ketiga menunjukkan bahwa terdapat perbedaan motivasi belajar dan kualitas karya seni lukis pada siswa yang mengikuti model pembelajaran ekspresi bebas disertai asesmen kinerja dan yang mengikuti pembelajaran konvensional. Ditandai dengan hasil perhitungan MANOVA satu jalur dimana nilai $F_{hitung} = 33,997$ sedangkan nilai $F_{tabel} = 3,15$ dengan taraf signifikan 5% sehingga nampak nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan secara bersama-sama antara motivasi belajar dan kualitas karya seni lukis pada siswa yang mengikuti model pembelajaran ekspresi bebas disertai asesmen kinerja dan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional.

PENUTUP

Berdasarkan temuan penelitian yang telah disajikan pada bagian sebelumnya, dapat diketahui hal-hal sebagai berikut.

- 1) Hipotesis pertama diperoleh bahwa terdapat perbedaan kualitas karya seni lukis siswa yang mengikuti model pembelajaran ekspresi bebas disertai asesmen kinerja dengan model pembelajaran konvensional.
- 2) hipotesis kedua diperoleh bahwa terdapat perbedaan motivasi belajar siswa yang mengikuti model pembelajaran ekspresi bebas disertai

asasemen kinerja dengan model pembelajaran konvensional.

- 3) Hasil uji hipotesis ketiga menunjukkan bahwa terdapat perbedaan motivasi belajar dan kualitas karya seni lukis pada siswa yang mengikuti model pembelajaran ekspresi bebas disertai asesmen kinerja dan yang mengikuti pembelajaran konvensional.

Berdasarkan uraian tersebut di atas dapatlah disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran ekspresi bebas disertai asesmen kinerja dapat meningkatkan kualitas karya seni lukis dan motivasi belajar siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Azwar, Saifuddin. 2003. *Reabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Liberty
- Asep, Jihad. Dkk. 2008. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo
- Arjawa, IGN. 2008. “*Hubungan Antara Bimbingan Belajar Guru Lingkungan Keluarga Siswa dan Motivasi Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar*” Tesis. Singaraja: Program Pasca Sarjana.
- Aunurrahman, 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: ALFABETA
- Budimansyah dkk. 2005 “*Pendidikan Seni Musik dan Tari*”. Bandung, Epsilon Grup.
- Candiasa, I Made. 2007. *Statistik Multivariat Disertai Petunjuk dan Analisis dengan SPSS*. Program Pascasarjana Undiksha.
- Depdiknas. 2003. *Sistem Penilaian Kelas SD, SMP, SMA, dan SMK*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen
- Dimiyati, dkk. 2006. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: PT. Aneka Cipta, Cetakan ke-3
- Dantes, 2001. *Cara Pengujian Alat Ukur*. Singaraja: IKIP Negeri Singaraja
- Dantes, 2007. *Metodologi Penelitian*. Singaraja: Undiksha
- Degeng, Widiadnyana. 2009. *Ilmu Pengajaran Taksonomi Variabel*. Jakarta: P2LPTK Depdikbud.
- Hamalik, O. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamalik, O. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Koyan, I Wayan. 2007. *Statiska Terapan Teknik Analisis Data Kuantitatif*. Singaraja. Undiksha
- Kurniati, W. 2010. *Perbedaan Prestasi Belajar Seni Tari Kreasi Menggunakan Metode Ekspresi Terikat dan Ekspresi Bebas pada Mata Pelajaran Seni Budaya SMA Negeri 1 Trenggalek*.
- Peraturan Pemerintah RI No. 19 Tahun 2005 *tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas
- Pedoman Penulisan Tesis. 2006. Singaraja: Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha
- Riduwan, 2006. *Belajar Mudah penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Slameto, 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi* . Jakarta: Rineka Cipta

Suwandi, dan Yulia Singgih D. Gunarsa.
2004. *Psichology Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: Gunung Mulia

Sasmoiko. 2004. "Evaluasi Proses Pembelajaran sebagai Kontrol Kualitas di Lembaga Pendidikan yang Otonom" *Jurnal Pendidikan dan kebudayaan*. Edisi 34.

Sudjana, S. 2001. *Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif*. Bandung: Falah Production

Sudjana, 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito

Sutikno, M. Sobry. 2005. *Pembelajaran Efektif*. Mataram: NTP Press

Solati dan Yusti, 2007. "Berkarya Seni Budaya untuk SMP". Jakarta: ganesa Exact Bandung